

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas pemakaian *hydrogel* terhadap proses *autolysis* luka kaki diabetikum di Klinik Wocare Center Bogor dapat diambil kesimpulan:

- 1) Karakteristik pasien luka kaki diabetikum didalam penelitian ini berdasarkan usia paling banyak adalah Lansia Akhir (56-65 thn) 35,0% dan Manula (>65 thn) 35,0%, berdasarkan jenis kelamin mayoritas adalah perempuan 55,0%, dan berdasarkan hasil GDS (Gula Darah Sewaktu) *Pretest* mayoritas GDS (Gula Darah Sewaktu) tinggi (> 200 mg/dL) 85,0% dan *Post-test* mengalami kenaikan mayoritas GDS (Gula Darah Sewaktu) tinggi (> 200 mg/dL) 90, 0%.
- 2) Terjadi penurunan skor BWAT (*Bates-Jansen Wound Assessment Tool*) pada semua pasien luka kaki diabetikum setelah dilakukan intervensi pemberian *hydrogel* secara keseluruhan dari nilai rata-rata  $36.65 \pm 7.85$  menjadi  $24.15 \pm 6.95$  yang artinya terjadi *autolysis*.
- 3) Terdapat perbedaan yang bermakna pada skor BWAT (*Bates-Jansen Wound Assessment Tool*) sebelum dan sesudah diberikan *hydrogel* pada penderita luka kaki diabetikum di Klinik Wocare Center Bogor.

#### 5.2 Saran

##### 1) Saran Bagi Perawat atau Tenaga Kesehatan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi mengenai efektivitas pemakaian *hydrogel* pada proses *autolysis* luka kaki diabetikum.

## **2) Saran Bagi Pasien atau Keluarga**

Bagi pasien yang sudah diberikan *hydrogel* dapat membaik pada proses penyembuhan lukanya, dan untuk keluarga dapat mengetahui penanganan apa yang sesuai dengan luka pasien.

## **3) Saran Bagi Institusi Pendidikan**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk pengembangan pengetahuan.

